

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan zaman, pendidikan merupakan investasi penting yang menentukan masa depan bangsa. Dewasa ini pesatnya, perkembangan teknologi dan informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan di era globalisasi dan pasar bebas dunia. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang sangat diperlukan bagi Negara-Negara maju dan berkembang termasuk Indonesia di saat persaingan semakin tajam. Peningkatan SDM sangat tergantung pada kualitas pendidikan di suatu negara.

Siswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat meningkatkan kualitas untuk kemajuan Negara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan di sekolah. Tujuan pendidikan adalah membantu melahirkan manusia-manusia muda dan matang agar mereka dapat mengelolah bakat dan kemampuan untuk menemukan kepribadian. Dunia pendidikan dalam hal ini, mencetak siswa-siswa menjadi SDM yang berkualitas yang diharapkan dapat berfikir secara kritis, kreatif, inovatif, dan berwawasan luas untuk bersaing meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajarnya.

Sistem pembelajaran yang baik tidak hanya menjejali siswa dengan ilmu, tetapi juga mampu menjadikan siswa lebih mandiri, selalu bersikap positif untuk mengembangkan kemampuan segala kelebihan yang dimilikinya

sesuai dengan bakat dan minatnya serta mampu menghadapi lingkungan dan perkembangan zaman, sehingga pada akhirnya siswa dapat mensukseskan pembangunan di segala bidang dan aspek kehidupan masyarakat. Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk siswa mempunyai *Self Confidence* (Percaya Diri) yang cukup dan meningkatkan *Self Regulate Learning* (Pembelajaran yang diatur sendiri) pada diri siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Kesuksesan dalam bidang apapun hampir disertai usaha yang kita lakukan tidak akan mungkin dicapai oleh seseorang dengan cara mudah jika tidak memiliki *Self Confidence* yang cukup. *Self confidence* merupakan milik pribadi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan individu.

Self Confidence merupakan gabungan dari pandangan positif terhadap diri sendiri, harga diri dan rasa aman.¹ *Self Confidence* pada diri sendiri, berasal dari dalam diri anak sendiri, tetapi dapat juga dipupuk oleh lingkungan dan dalam hubungan dengan orang lain. *Self Confidence* itu ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil. Seorang anak yang mempunyai *Self Confidence*, umumnya akan lebih merasa tenang dan dapat berfikir positif. Jika seorang siswa yang mempunyai *Self Confidence* tidak menutup kemungkinan kalau *Self Regulated Learning* yang dimiliki akan ikut meningkat. Sebaliknya siswa yang *Self Confidence* rendah maka akan sangat peka terhadap bermacam-macam situasi yang menekan dan biasanya akan cari jalan keluar dengan berbagai bentuk kompensasi, sehingga

¹ Loekmono, Lobby. (*Rasa Percaya Diri Sendiri*). Salatiga 1983. hal 1-3

individu akan mempunyai pemikiran yang negatif dan akan menurunkan minat belajar siswa.

Belajar adalah proses yang aktif untuk memahami hal-hal baru dengan pengetahuan yang kita miliki. Di sini terjadi penyesuaian dari pengetahuan yang sudah kita miliki dengan pengetahuan yang baru. Dengan kata lain. Ada tahap *check and re-check* terhadap informasi tersebut, apakah pengetahuan yang kita miliki masih relevan atau kita harus memperbarui pengetahuan kita. Proses belajar yang harus dilalui seorang anak dalam belajar adalah *Self regulated learning* siswa yang diasumsikan termasuk kategori *self regulated* adalah siswa yang aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, motivasi, maupun perilaku. Mereka menghasilkan gagasan, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajarnya. Secara metakognitif mereka bisa memiliki strategi tertentu yang efektif dalam memproses informasi. Sedangkan motivasi berbicara tentang semangat belajar yang sifatnya internal. Adapun perilaku yang ditampilkan adalah dalam bentuk tindakan nyata dalam belajar.

Dalam proses belajar tersebut ada pula loop yaitu proses monitoring terhadap keefektifan strategi yang telah diterapkan. Kesadaran anak memilih dan menggunakan strategi belajar tertentu akan membedakan anak yang belajarnya benar dan anak yang belajar sekedarnya. Anak berusaha memahami materi bacaan kata kunci lalu membuat ringkasan.

Dengan belajar model *self regulated learning* (pembelajaran yang diatur sendiri) maka kegiatan belajar yang serba rapi teratur dalam arti harus

duduk manis dan diam mengerjakan bergeser. Dalam proses belajar yang interaktif antara anak dengan materi pelajarannya maka suasananya lebih baik. *Self regulated learning* juga membuat anak senang belajar tanpa harus diming-iming hadiah.

Untuk meningkatkan SDM yang bermutu Diknas Pendidikan Jawa Timur menyelenggarakan program kurikulum baru yaitu Program Imersi atau biasa disebut dengan RSBI (Rintisan Sekolah Berbasis Internasional) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi guru dan siswa.

Program imersi merupakan kelas khusus dimana bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantarnya. Siswa yang masuk kelas imersi harus lulus penyaringan atau seleksi yang diadakan oleh sekolah, kebanyakan siswa yang masuk dikelas imersi yaitu siswa yang mempunyai nilai akademis yang bagus. Tujuan program imersi adalah daya saing internasional dengan menciptakan keunggulan kompetitif.

Dengan demikian, program imersi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris serta membekali siswa untuk meningkatkan daya saing di dunia internasional dalam tantangan era globalisasi dan dapat memberikan pengaruh kepada *self confidence* dan *self regulated learning* pada diri siswa yang proposional untuk meningkatkan kemampuan yang ada.

Adanya kurikulum baru ini, pihak sekolah memberikan kelas khusus kepada siswa yang telah lulus seleksi bahasa Inggris. Kelas ini disebut dengan

internasional dan yang lain adalah kelas reguler. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk meneliti apakah ada perbedaan *self confidence* dan *self regulated learning* antara kelas imersi dan kelas reguler di SMP Negeri I Driyorejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

Apakah ada perbedaan antara *self confidence* dan *self regulated learning* antara siswa kelas imersi dengan siswa kelas reguler SMP Negeri I Driyorejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui perbedaan antara *self confidence* dan *self regulated learning* antara siswa kelas imersi dengan siswa kelas reguler SMP Negeri I Driyorejo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat diadakan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi studi dalam rangka pengembangan konsep ilmu psikologi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat menjadi bahan masukan untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dan mempunyai rasa percaya diri serta pola belajar yang baik.

b. Bagi guru dan sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan bagi guru dan pihak sekolah untuk membantu dalam membangun dan menumbuhkan rasa percaya diri serta pola belajar yang cukup baik.

c. Bagi orang tua

Diharapkan mampu menjalankan fungsi sebagai orang tua dengan sebaik-baiknya melalui pemberian perhatian dan kasih sayang serta memberikan pengawasan pada anak dalam mengembangkan potensi-potensinya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan pada masing-masing bab dibagi kedalam sub bab yang paling berkaitan dengan rincian sebagian berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika Penulisan skripsi.

Bab II ini terdapat tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang melandasi judul skripsi, serta keterangan yang merupakan landasan teoritis yang meliputi *self confidence*, *self regulated learning*, program Imersi, perbedaan *self confidence* dan *self regulated learning* antara siswa kelas imersi dengan kelas reguler SMP Negeri I Driyorejo Tahun Ajaran 2009/2010.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian antara lain meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, alat ukur, validitas dan reabilitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas serta teknik analisis data.

Bab IV ini menjelaskan tentang penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari : hasil penelitian dan pembahasan, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, prosedur penelitian, hasil penelitian, pembahasan.

Bab V ini penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan. Bagian akhir skripsi. Pada bagian ini berisi lampiran-lampiran.